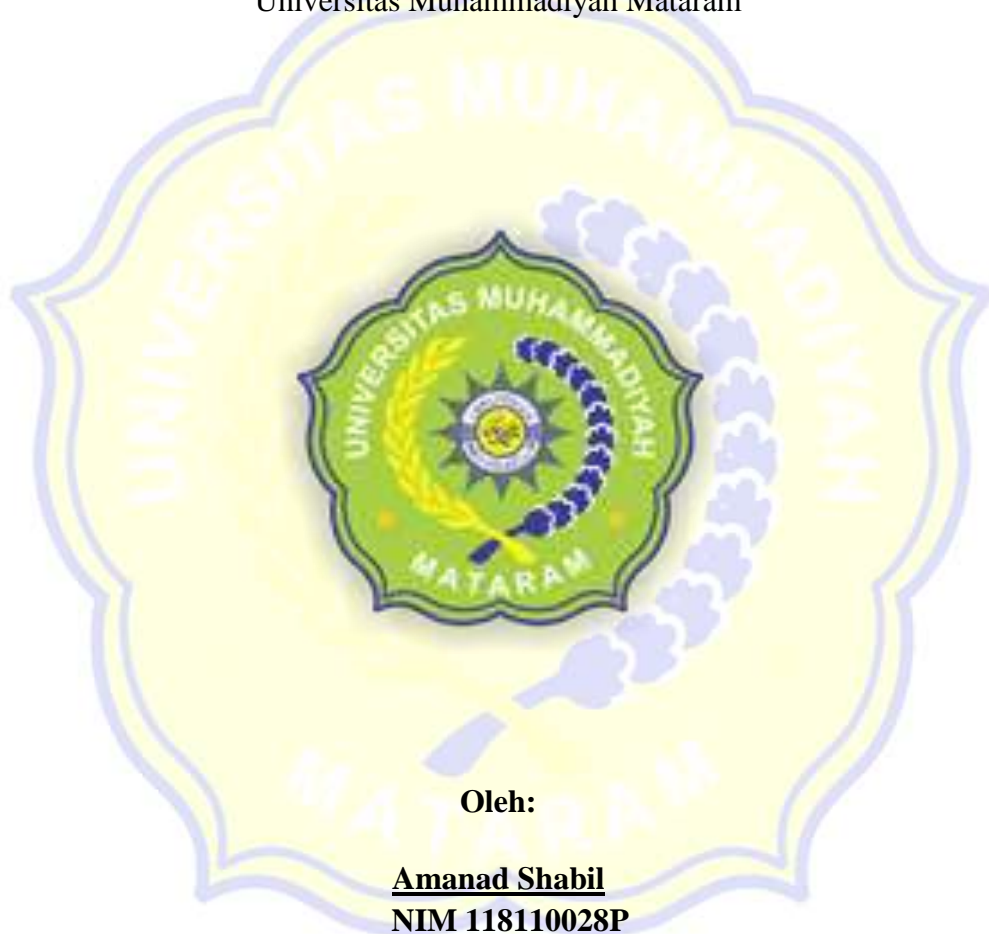


SKRIPSI

PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP N 19 MATARAM

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

Amanad Shabil
NIM 118110028P

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN
MEMAHAMI TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP N 19 MATARAM**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 31 Desember 2021

Dosen Pembimbing I



Sri Marvani, S.Pd., M.Pd
NIDN 0811038701

Dosen Pembimbing II



Bq. Desi Milandari, M.Pd
NIDN 0808128901

Menyetujui :

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

Ketua Program Studi




Nurmiwati, S.Pd., M.Pd
NIDN 0817098401

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN
MEMAHAMI TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP N 19 MATARAM**

Skripsi atas nama Amanad Shabil telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan & Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 26 Januari 2022

Dosen Penguji

1. Sri Maryani, M.Pd
NIDN 0811038701

(Ketua)

(.....)

2. Drs. H. Akhmad H. Mus, M.Hum (Anggota)
NIDN 0822086002

(Anggota)

(.....)

3. Habiburrahman, M.Pd
NIDN 0824088701

(Anggota)

(.....)

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,


Dr. Muhammad Nizar, M.Pd., Si
NIDN 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Amanad Shabil

NIM : 118110028P

Alamat : Jln. Pagesangan Indah Gang 03 No. 06 Mataram

Memang benar Skripsi yang berjudul *Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Memahami Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP N 19 Mataram* adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar keserjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 29 November 2021

Yang membuat pernyataan,



Amanad Shabil
NIM 118110028P



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amansah Shabil
 NIM : 118110028P
 Tempat/Tgl Lahir : Dompu, 24 September 1996
 Program Studi : Bahasa Indonesia
 Fakultas : Fkip
 No. Hp : 081 233 619 033
 Email : shabil450@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

penerapan media Gambar Terhadap kemampuan Memahami Teks
Marsi siswa kelas VII SMP H. D. Mataram

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 11 8

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 10 Maret2022
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Amansah Shabil
 NIM. 118110028P

Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanah Shabil
 NIM : 118110028P
 Tempat/Tgl Lahir : Dampu 24 September 1996
 Program Studi : Bahasa Indonesia
 Fakultas : FKIP
 No. Hp/Email : shabil4co@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

penerapan Media Gambar Terhadap kemampuan Memahami teks
Herari siswa kelas VII SMP N 19 Mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Maret2022
 Penulis

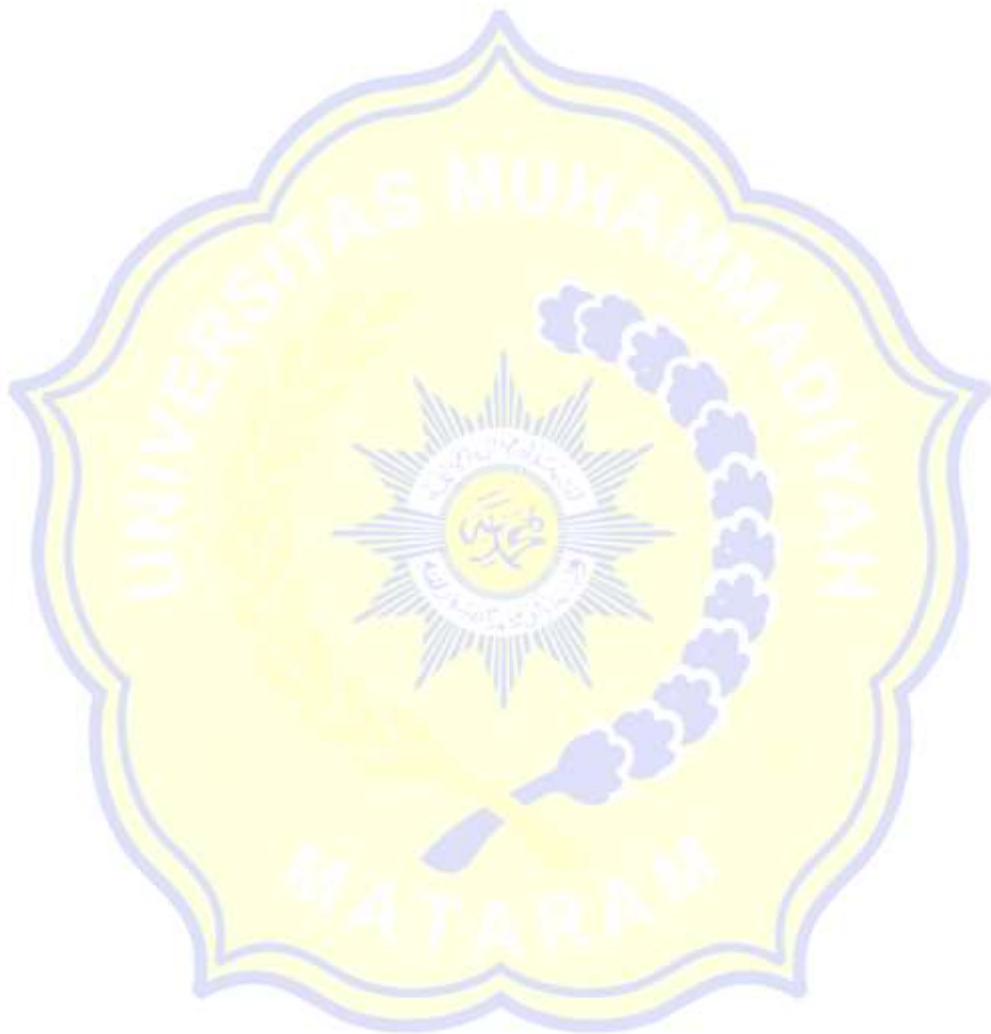
Amanah Shabil
 NIM. 118110028P

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

Diam Ku Adalah Perjalanan Untuk Membuatmu Diam



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi *Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan memahami Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP N 19 Mataram* dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini mengkaji proses penerapan media gambar yang dapat diacu oleh para guru sekolah sederajat di manapun berada. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis seyogyanya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada.

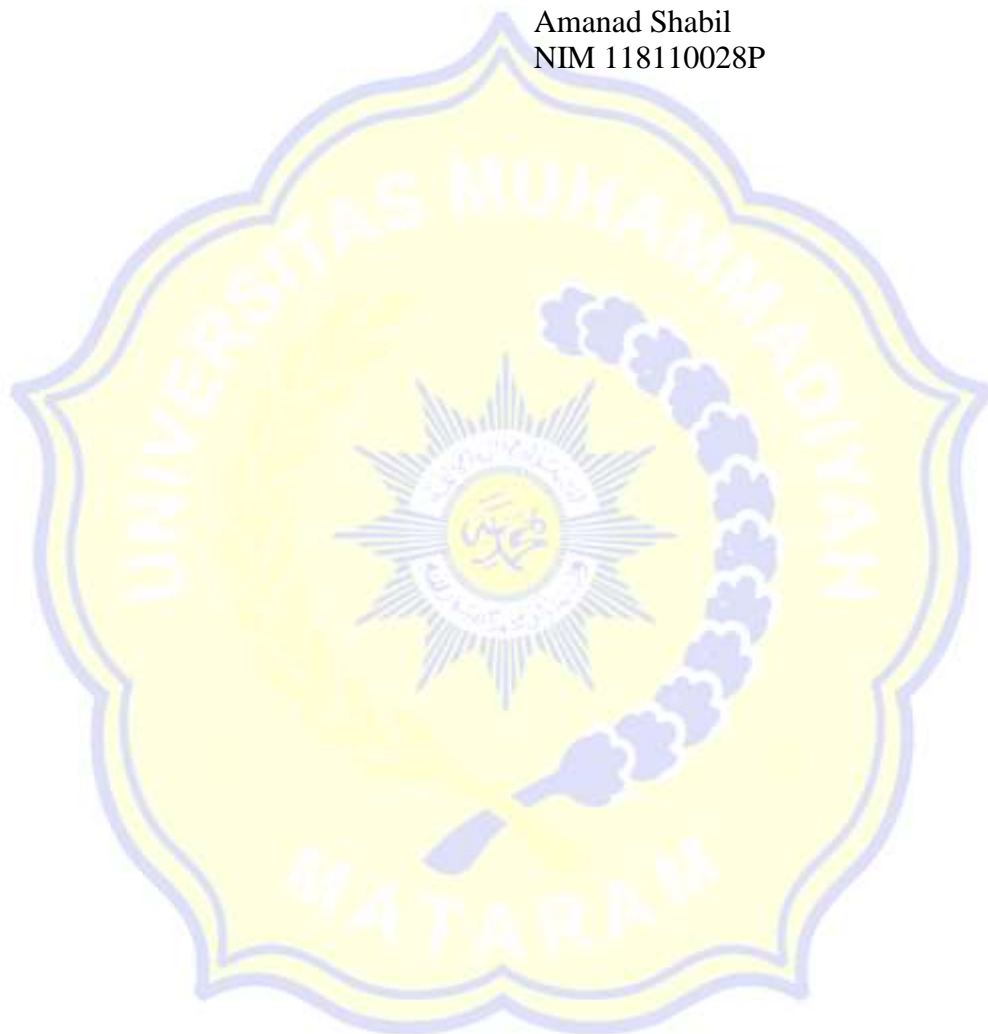
1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd sebagai Rektor UMMAT
2. Bapak Dr. Muhammad Nizar, M.Pd., Si sebagai Dekan FKIP UMMAT
3. Ibu Nurmiwati, M.Pd sebagai Ketua Prodi PBSI
4. Ibu Sri Maryani, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing I
5. Ibu BQ. Desi Milandari, M.Pd sebagai Pembimbing II, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberi kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis

berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, 29 November 2021
Penulis,

Amanad Shabil
NIM 118110028P



Amanad Shabil. 2021. **Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Memahami Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP N 19 Mataram.** Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram

Pembimbing 1: Sri Maryani, S.Pd., M.Pd

Pembimbing 2: Bq. Desi Milandari, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran memahami teks narasi menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP N 19 Mataram. Manfaat penggunaan media gambar ini untuk menimbulkan daya tarik pada diri siswa sehingga dapat mempermudah pemahaman dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 140 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, tes dan dokumentasi dengan jumlah sampel 25 siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa pembelajaran memahami teks narasi menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP N 19 Mataram tahun pelajaran 2021/2022 berada pada kategori tinggi. Adapun kemampuan individu siswa kemampuan tinggi kemampuan tinggi 60%, kemampuan sedang 28% dan kemampuan rendah 12%. Kemampuan kelompok siswa atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan nilai 70,4 berada pada kategori tinggi dengan rentang nilai 67,5-97,5. Pembelajaran memahami teks narasi menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP N 19 Mataram tahun pelajaran 2021/2022 termaksud dalam kategori tinggi dan dapat dikatakan penerapan media gambar dirasa berhasil dalam memenuhi target yang diharapkan dengan rata-rata nilai 67,5-97,5 dengan presentase nilai tertinggi 60%.

Kata kunci: *Kemampuan, Media Gambar dan Teks Narasi*

Amanda Shabil. 2021. **Application of Image Media on the Ability to Understand Narrative Texts for Class VII Students of SMP N 19 Mataram.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram

First Consultant : Sri Maryani, S.Pd., M.Pd

Second Consultant : Bq. Desi Milandari, M.Pd

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe how seventh-grade students at SMP N 19 Mataram learn to grasp narrative texts utilizing visual media. The advantages of using this image media to captivate kids can help them understand what they're learning. Quantitative research was used in this study. The total number of students in this study was 140. Observation, exams, and documentation were used to obtain data from a sample of 25 pupils in this study. Quantitative descriptive approaches were used to analyze the data. According to the research and data analysis results, learning to interpret narrative texts through visual media in class VII SMP N 19 Mataram in the 2021/2022 academic year is in the high category. The individual abilities of students with high abilities are 60%, medium abilities 28% and low abilities 12%. The group of students' ability or the Grade Point Average (GPA) with a value of 70.4 is in the high category with a range of 67.5-97.5. Learning to understand narrative texts using image media for class VII students of SMP N 19 Mataram in the 2021/2022 academic year is in the high category. It can be concluded that the application of image media is considered successful in meeting the expected target with an average score of 67.5-97.5, with the highest score percentage being 60%.

Keywords: Ability, Image Media and Narrative Text

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN BERSEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Operasional	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Penelitian yang Relevan	6
2.2 Tinjauan Pustaka	9
2.2.1 Media Pembelajaran	9
2.2.2.1 Media Pembelajaran	9
2.2.2.2 Jenis Pembelajaran	10
2.2.2 Media Gambar	14
2.2.3 Teks Narasi	15
2.2.3.1 Unsur Teks Narasi	16
2.2.3.2 Jenis Narasi	18
2.2.4 Kemampuan Memahami Teks Narasi	20
2.2.4.1 Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Teks Narasi	22
	xii

2.2.4.2 Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Memaham Siswa ...	24
2.3 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Metode Penentuan Subjek Penelitian	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.4.1 Metode Observasi	28
3.4.2 Metode Tes	29
3.4.3 Dokumentasi	29
3.5 Instrumen Penelitian	29
3.6 Metode Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Persiapan Pembelajaran	37
4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran	38
4.1.3 Observasi Pembelajaran	41
4.1.4 Evaluasi Pembelajaran	45
4.2 Analisis Data	49
4.2.1 Mencari Kemampuan Individu	49
4.2.2 Mencari Kemampuan Kelompok	51
4.3 Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru	30
Tabel 3.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa	31
Tabel 3.3 Angket Penilaian Memahami Teks Narasi	32
Tabel 3.4 Penilaian Pengetahuan Memahami Teks Narasi	33
Tabel 3.5 Penilaian Keterampilan Memahami Teks Narasi	34
Tabel 4.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru	42
Tabel 4.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa	43
Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Sikap Spiritual dan Sosial Siswa Kelas VII A	45
Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Penilaian Pengetahuan Memahami Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII A	46
Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Penilaian Keterampilan Memahami Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII A	47
Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Penilaian Memahami Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII A	48
Tabel 4.7 Kategori Hasil Evaluasi Penilaian Memahami Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII A	50
Tabel 4.8 Rekapitulasi Dari Hasil Evaluasi Penilaian Memahami Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII A	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Belajar itu sebaiknya berlangsung secara menyenangkan. Belajar secara menyenangkan dapat mengondisikan belajar siswa agar lebih optimal. Pembelajaran akan lebih menyenangkan apabila seorang guru dapat mengelola kelas, memahami kondisi dan kebutuhan siswanya serta dapat mengemas suatu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Penyampaian materi pendidikan dengan tata cara yang lebih variatif serta didukung dengan pemakaian media pendidikan yang bermutu.

Pemakaian media gambar mengondisikan pembelajaran jadi lebih interaktif serta efisien dalam perihal waktu dan tenaga. Pembelajaran yang menarik pasti hendak lebih gampang dimengerti oleh siswa. Sehingga kedepannya pemakaian media gambar ini bisa meningkatkan atensi siswa dalam melalui proses belajar.

Pembelajaran media gambar mengharapkan kepada siswa supaya bisa paham terhadap materi yang akan dipelajari. Kerumitan bahan yang hendak disampaikan kepada siswa bisa disederhanakan lewat media gambar. Penerapan media gambar bisa digunakan selaku fasilitas guru dalam mengantarkan materi serta membuat suasana belajar siswa jadi lebih mengasyikkan. Perihal ini bisa menubuhkan hasrat belajar siswa. Sebagai guru seyogyanya mempunyai pengetahuan serta pemahaman yang cukup

tentang media gambar. Pengoptimalan pemakaian media gambar bisa menunjang serta mempengaruhi cara belajar siswa.

Tujuan dari belajar bahasa Indonesia ialah membuat siswa mahir berbahasa. Kegiatan berbahasa diwujudkan dalam beberapa kemampuan, yakni kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dari penjelasan di atas, kemampuan menulis ialah salah satu kegiatan mengkomunikasikan (pikiran, perasaan, informasi) secara tertulis kepada pihak lain.

Diantara empat kemampuan tersebut, kemampuan menulis tidak dapat terpisahkan dalam pembelajaran siswa. Ini karena keterampilan menulis dapat mengubah informasi dan ide menjadi tulisan, sehingga Anda dapat membuat prosa, cerita pendek, novel, dll. Untuk itu, sebuah tulisan yang bisa menggambarkan bagaimana cara berpikir individu ialah naratif. Dengan penulisan naratif, siswa tersebut dapat mengungkapkan kemampuannya untuk memikirkan hal-hal yang diyakini benar oleh penulis.

Berdasarkan observasi awal yang sudah peneliti lakukan di SMP N 19 Mataram telah memanfaatkan media gambar sebagai media belajar yang sering digunakan dimateri teks narasi. Hal ini dirasa cukup efektif untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Setelah melakukan observasi kembali, masih banyak dari siswa mengalami kesulitan terhadap pembelajaran teks narasi. Terkait dengan faktor-faktor permasalahan yang terjadi, media gambar hadir sebagai

alternatif untuk mempermudah proses belajar. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Memahami Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP N 19 Mataram yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang peneliti butuhkan secara akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang diatas, dirumuskanlah permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah penerapan media gambar terhadap kemampuan memahami teks narasi siswa kelas VII SMP N 19 Mataram?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini dilakukanlah tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan penerapan media gambar terhadap kemampuan memahami teks narasi siswa kelas VII SMP N 19 Mataram.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam pendidikan bahasa indonesia yakni menulis teks narasi. Tidak hanya itu saja penelitian ini bisa menaikan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Siswa

Berkaitan pada penerapan media gambar diharapkan dapat melatih siswa untuk dapat belajar secara lebih baik.

2. Untuk Guru

Penerapan media gambar diharapkan dapat menjadi salah satu faktor alternatif agar kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan nyaman baik guru maupun siswa itu sendiri.

3. Untuk Sekolah

Dari penelitian ini semoga bisa menjadi referensi serta pertimbangan untuk menambah keahlian belajar siswa.

4. Untuk Peneliti lain

- (1) Menaikan pengetahuan mengenai pendekatan pendidikan inovatif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
- (2) Bisa dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.
- (3) Memperoleh bahan data ataupun bahan perbandingan buat melaksanakan penelitian yang sejenis.

1.5 Batasan Operasional

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini pada pokok permasalahan yang terjadi pada judul yang diangkat maka peneliti membuat penelitian ini se jelas mungkin sehingga dapat mengetahui pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengetahui seberapa besar penerapan media gambar terhadap kemampuan memahami teks narasi siswa.

Dalam hal ini, peneliti mempelajari kemampuan media gambar dalam memahami teks naratif terhadap siswa kelas VII SMP N 19 Mataram pada saat siswa sedang mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian kuantitatif meliputi metode observasi, pengujian, dan pencatatan.

Kemampuan memahami teks naratif yang disebutkan peneliti merupakan suatu bentuk tulisan yang dirancang untuk menyampaikan dan menceritakan sebuah peristiwa dari pengalaman pribadi maupun khayalan berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Aspek evaluasi pemahaman teks naratif dalam penelitian ini antara lain:

- a. Tema
- b. Judul
- c. Isi
- d. Organisasi
- e. Struktur kalimat
- f. Kosakata
- g. Mekanik



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penerapan media gambar, antara lain sebagai berikut:

Adapun penelitian relevan dengan penelitian ini pernah dilaksanakan oleh Munirah, Bahri, dkk (2019) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD” masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan media gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SD Negeri 37 Pa’rasangan Beru Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan desain “*One Group Pretest Posstest Design*”. Dari penelitian sebelumnya mengedepankan penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD. Sedangkan penelitian yang akan diteliti untuk mengetahui seberapa besar penerapan media gambar pada kemampuan memahami narasi. Perbedaan penelitian sebelumnya dari penelitian ini terletak dari pengajaran yang dilakukan oleh siswa SD dengan siswa SMP dengan materi yang berbeda. Persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama menguji kemampuan siswa dengan menggunakan media gambar.

Penelitian relevan selanjutnya dengan penelitian ini adalah penelitian Yanti, Gafar, dkk (2018) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media

Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi Tahun jaran 2017/2018” Dari penelitian sebelumnya mengedepankan penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi rakyat siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi. Sedangkan penelitian yang akan diteliti untuk mengetahui seberapa besar penerapan media gambar pada kemampuan memahami narasi. Perbedaan penelitian sebelumnya dari penelitian ini terletak dari proses pembelajaran dengan materi menulis puisi rakyat dengan materi pembelajaran memahami teks narasi. Persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama menguji kemampuan siswa dengan menggunakan media gambar.

Penelitian relevan selanjutnya dengan penelitian ini adalah Penelitian Embun dan Astuti (2015) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi Dan Cuaca Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang” penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh penggunaan media gambar terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi bumi dan cuaca di MI Najahiyah Palembang. Dari penelitian sebelumnya mengedepankan penggunaan media gambar terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Sedangkan penelitian yang akan diteliti untuk mengetahui seberapa besar penerapan media gambar pada kemampuan memahami narasi. Perbedaan riset sebelumnya dari penelitian ini terletak dari proses pembelajaran IPA dengan materi bumi dan cuaca dengan materi

pembelajaran memahami teks narasi. Persamaan dari kedua riset ini sama-sama menguji kemampuan siswa dengan menggunakan media gambar.

Penelitian relevan selanjutnya dengan penelitian ini adalah Penelitian Hakim, Aggraini, dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah” Dari penelitian sebelumnya mengedepankan penggunaan media gambar terhadap pembelajaran sejarah. Sedangkan penelitian yang akan diteliti untuk mengetahui seberapa besar penerapan media gambar terhadap kemampuan memahami teks narasi. Perbedaan riset sebelumnya dari penelitian ini terletak dari pembelajaran Sejarah dengan materi pembelajaran memahami teks narasi. Persamaan dari kedua riset ini sama-sama menguji kemampuan siswa dengan menggunakan media gambar.

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Media Pembelajaran

2.2.2.1 Media Pembelajaran

Media ialah alat dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat membantu pendidik memberikan informasi kepada siswa tentang suatu topik tertentu. Karena setiap mata pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, maka diperlukan alat bantu belajar untuk mendukung tingkat kesulitan yang sesuai. Oleh sebab itu, media dapat diartikan sebagai wadah penyampaian informasi kepada siswa atau penyebaran informasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Munandi (2012: 8), media itu dipahami sebagai alat untuk menyampaikan suatu pokok bahasan atau informasi kepada objek yang telah direncanakan sehingga menguntungkan bagi penerima untuk melakukan proses pembelajaran secara efektif.

Sementara itu, Sadiman dalam Officialni (2007:207) menyatakan media pembelajaran dikatakan sebagai sesuatu yang dapat digunakan pengirim untuk menyampaikan informasi kepada penerima dan untuk memikirkan serta merangsang emosi, ketakutan, minat, perhatian, dan proses belajar siswa. Dari sudut pandang lain, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah alat atau mediator yang menyampaikan informasi kepada siswa agar mereka dapat memahami pembelajaran dan meningkatkan proses pembelajaran yang berlangsung.

Pendidik adalah perantara atau penyalur informasi pengajaran kepada peserta didik. Apabila pendidik menyampaikan informasi tetapi peserta didik tidak mampu mengolah dengan baik, maka dapat diartikan pengajaran tersebut dikatakan gagal dan kurang efektif. Pendidik segera berupaya untuk mencapai tujuan komunikasi, termasuk menyediakan media lain sebagai sumber belajar peserta didik.

2.2.2.2 Jenis Pembelajaran

1. Media Audio

Pendidik umumnya memakai jenis bahan ajar audio buat mengungkapkan suara audio kepada penerima. Bahan ajar audio sangat penting kaitannya menggunakan alat pendengar. Dilihat berdasarkan sifat

keterangan yg diterima, media audio bisa mengungkapkan keterangan verbal (bahasa lisan) dan keterangan nonverbal (bunyi & ucapan) (Arsyad: 1997).

2. Media Visual

Tipe media pendidikan visual merupakan media visual-dependent. Dalam media semacam ini, pendidik umumnya memakai bermacam teknologi berbentuk perlengkapan proyeksi ataupun proyektor. Kelebihan media visual merupakan lebih gampang menarik atensi, menyajikan modul lebih jelas, menggambarkan kenyataan, serta betul-betul gampang di cerna serta diingat (Arsyad: 1997).

Jenis media pembelajaran visual dibedakan menjadi dua yaitu: media visual diam dan media visual gerak.

- a). Media visual diam diantaranya, foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rangkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain-lain.
- b). Media visual gerak diantaranya, proyeksi gerak seperti film bisu, dan sebagainya.

3. Media Audio Visual

Tipe media pendidikan audiovisual merupakan media yang menyajikan suara serta foto. Dilihat dari sifatnya, media tipe ini dibedakan jadi 2 tipe, ialah: media audio visual bisu serta media audio visual berolahraga (Arsyad: 1997).

- a). Media audio visual diam diantaranya, TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara
- b). Media audio visual gerak diantaranya, film TV, TV, film bersuara, dan lainnya.

4. Media Serbaneka

Berbagai tipe media pendidikan ialah perlengkapan pengajaran yang disesuaikan dengan keadaan/kemampuan sesuatu wilayah, dekat sekolah, ataupun tempat lain (Arsyad: 1997).

Contoh media pembelajaran serbaneka yaitu:

- a). Papan (board) yang termaksud dalam media ini diantaranya, papan tulis, papan buletin, papan flanel, papan magnetik, papan listrik, dan papan paku.
- b). Media tiga dimensi diantaranya, model, mock up, dan diorama.
- c). Realita adalah benda-benda nyata seperti apa adanya atau aslinya. Contohnya: seorang guru membawa kelinci, burung dan ikan lalu mengajak siswanya langsung ke kebun sekolah atau keperternakan sekolah.
- d). Sumber belajar pada masyarakat di antaranya dengan karya wisata dan berkemah.

5. Peta dan Globe

Tipe media pendidikan peta serta bumi merupakan media yang menyajikan foto serta informasi posisi. Misalnya: kondisi permukaan bumi (bumi, daratan, sungai, serta pegunungan) (Arsyad: 1997).

Kelebihan dari jenis pembelajaran peta dan globe, antara lain:

- a). Untuk merangsang minat siswa terhadap pengaruh-pengaruh geografis
- b). Memungkinkan siswa memperoleh gambaran secara spesifik tentang imigrasi dan distribusi penduduk, tumbuh-tumbuhan, kehidupan hewan, serta bentuk bumi yang sebenarnya.
- c). Memungkinkan siswa mengerti dan paham akan posisi dari kesatuan politik, daerah kepulauan, dan lain sebagainya.

6. Gambar Fotografi

Tipe media pendidikan foto fotografi ialah media pendidikan simpel yang tidak membutuhkan perlengkapan ataupun pengamatan proyeksi. Gambar-gambar fotografi yang kerap digunakan oleh pendidik antara lain pesan berita, kartun, lukisan, serta ilustrasi (Arsyad: 1997).

Dalam proses pembelajaran jenis ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan pendidik, antara lain:

- a). Gambar fotografi harus cukup memadai
- b). Gambar yang digunakan harus memenuhi persyaratan artistik yang bermutu
- c). Validitas gambar, maksudnya “apakah gambar itu benar atau tidak”
- d). Gambar fotografi yang digunakan harus cukup besar dan jelas
- e). Gambar yang digunakan harus memikat perhatian anak, misalnya, binatang, kereta api, kapal terbang, dan sebagainya.

2.2.2 Media Gambar

Media gambar merupakan media yang sering dipakai dan digunakan pada proses pembelajaran naratif. Dimana bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan pesan melalui gambar, termasuk penglihatan. Media ini sangatlah sederhana dan tidak memerlukan proyektor untuk bekerja.

Menurut Samaldino dkk (2015:11), gambar atau fotografi memberikan gambaran tentang segala sesuatu, seperti gambar binatang, manusia, bunga, dll. Gambar diam biasanya digunakan untuk pembelajaran.

Sementara itu, menurut Dale (1963:57), gambar mungkin dapat mentransfer pengalaman seseorang pada tingkat yang lebih spesifik pada tingkat belajar dengan menggunakan simbol-simbol kata, misalnya guru menjelaskan pelajaran, kemudian mempermudah pelajar untuk memahami gambar dari guru menggambarannya dalam kata-kata Lebih.

Selain dapat menggambarkan berbagai hal, ada manfaat terkait penerapan media gambar dalam pembelajaran yakni (1) Menciptakan kesenangan bagi siswa, karena penggunaan warna yang banyak akan mudah disenangi oleh siswa. (2) Saat membuat penjelasan abstrak, gunakan gambar untuk memudahkan siswa memahami dan memudahkan siswa memahami maknanya. (3) Jelaskan mana yang lebih penting terlebih dahulu dengan sejelas-jelasnya. (4) Singkatan untuk deskripsi yang panjang. Deskripsi hanya dapat diselesaikan dengan gambar. Ciri-ciri Haotu adalah: (a) Sesuai dengan usia dan kemampuan siswa. (b) Sedang. (c) Keaslian berarti bahwa

gambar tersebut tampak seperti sesuatu yang nyata atau digambar dengan pertimbangan perbandingan ukuran.

2.2.3 Teks Narasi

Naratif ialah jenis cerita yang diceritakan melalui urutan kronologis sebab-akibat dari suatu peristiwa atau kausalitas. Teks adalah teks dengan banyak kata turunan. Derivatif meliputi cerita fantasi, fabel, cerita sejarah, berita dalam bentuk naratif, dll.

Menurut Wibowo (2001:59), naratif adalah sekian jenis cerita nonfiktif dalam materi bahasa. Prosa naratif ialah jenis prosa secara objektif dan imajinatif menceritakan rangkaian peristiwa yang berkaitan dengan jangka waktu tertentu, sehingga para penikmat dapat merasakan bagaimana lika-liku cerita yang terhubung dalam suatu peristiwa.

Melanjutkan pandangan Keraf (1994: 136) Teks naratif adalah jenis teks yang menceritakan satu atau lebih peristiwa secara kronologis. Lebih khusus lagi, teks naratif adalah teks non-dialog, yang isinya berupa cerita sejarah dan rangkaian peristiwa. Teks naratif adalah suatu bentuk wacana, dan tujuan utamanya adalah untuk merajut dan merangkai bersama untuk membentuk suatu tindakan peristiwa dalam suatu satuan waktu. Teks naratif juga dapat diringkas sebagai suatu bentuk wacana, yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas peristiwa yang telah terjadi pada pembaca.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa narasi adalah suatu bentuk tulisan yang menceritakan satu atau lebih peristiwa

secara kronologis sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri peristiwa tersebut.

2.2.3.1 Unsur Teks Narasi

Unsur-unsur yang perlu diperhatikan pembaca prosa naratif meliputi tema, alur, latar, tokoh, informasi serta lain sebagainya. Paragraf naratif ialah apa yang menjadi poin penting dari masing-masing paragraf sehingga menciptakan sebuah bacaan yang bagus dan menjadi sebuah karya yang bisa disebut artikel naratif. Unsur-unsur yang harus ada didalam sebuah cerita naratif ialah: a) isi, b) organisasi, c) struktur kalimat, d) pilihan kata, dan e) ejaan.

a. Isi gagasan

Isi merupakan tujuan dari mengarang supaya bisa mengungkapkan isi pikiran, gagasan, atau informasi secara jelas dan efektif kepada orang lain. Oleh karena itu, suatu maksud, gagasan, atau penyampaian suatu gagasan perlu dinyatakan secara jelas dalam kalimat yang logis dan dapat dipahami.

b. Organisasi Isi

Sebuah wacana biasanya terdiri dari beberapa paragraf yang masing-masing terdiri dari beberapa kalimat. Penulisan paragraf demi kalimat harus ditetapkan dengan hati-hati agar tidak ada satu kalimat pun yang menyimpang dari inti paragraf. Suatu kesatuan paragraf biasanya mengandung beberapa hal, tetapi semua elemen harus menyampaikan suatu tujuan secara bersama-sama, karena fungsi dari

setiap paragraf adalah untuk mengembangkan satu ide, sehingga tidak boleh ada elemen yang sama sekali tidak berhubungan dengan tujuan tersebut.

c. Strukur Kalimat

Struktur kalimat sangat berarti serta wajib menjajaki ketentuan yang berlaku dan harus mengikuti aturan untuk menyusunnya. Penggunaan bahasa yang tidak mengikuti aturan tersebut menimbulkan kalimat yang membingungkan, yang mungkin tidak bisa dipahami oleh pembaca.

d. Diksi (pilihan kata)

Pemahaman singkat tentang kosakata yang digunakan untuk mengungkapkan ide atau gagasan, termasuk bahasa kiasan dan ekspresi stilistika, sebagai bagian dari kosakata yang berkaitan dengan ekspresi pribadi atau ciri-ciri yang bernilai seni estetik.

e. Ejaan

Menulis tidak terlepas dari ejaan, alasan mengatakan hal ini dikarenakan tanpa adanya sebuah ejaan maka tidak akan muncul sebuah karangan yang ditulis oleh pengarang. Ejaan bisa dikatakan sebagai aturan bagaimana menggambarkan suara, kata, kalimat, dll.

Dapat dilihat bahwa teks naratif itu sendiri terdapat sebuah unsur, unsur-unsur tersebut didasarkan pada struktur kalimat yang benar dan disampaikan kepada pembaca dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang mengungkapkan pikiran atau informasi.

2.2.3.2 Jenis Narasi

Teks naratif adalah bentuk prosa yang menceritakan satu atau lebih kejadian-kejadian dan disusun secara kronologis, sehingga seolah-olah pembaca mengalami kejadian tersebut secara langsung. Narasi bisa dibedakan jadi narasi sugestif serta narasi penjelas.

a. Narasi Sugestif

serangkaian peristiwa esai cerita yang menggugah pikiran yang semuanya terjalin dalam satu unit waktu. Tujuan utama dari cerita yang menggugah pikiran bukanlah untuk memperluas pengetahuan, melainkan untuk memberi makna pada peristiwa dan peristiwa berdasarkan pengalaman. Sebuah cerita yang menggugah pikiran selalu menghubungkan imajinasi. Cerita yang menggugah pikiran adalah rangkaian peristiwa yang disajikan dengan cara merangsang imajinasi pembaca. Pembaca mendapatkan arti baru diluar apa yang dinyatakan dengan jelas. Yang tentu merupakan tentang subjek ataupun objek gerak serta aksi, sebaliknya arti baru merupakan arti tersirat. Seluruh objek didatangkan dalam rangkaian aksi, kehidupan tokoh ditafsirkan selaku aksi dinamis, macam mana kehidupan berganti dari waktu ke waktu. Arti baru hendak dimengerti dengan jelas sehabis membaca narasi, sebab tersirat dalam totalitas naratif.

b. Narasi Ekspositoris

Naratif ekspositoris bertujuan buat mengubah bayangan para penikmat buat mengidentifikasi apa yang dikisahkan. Sasaran utama

naratif ekspositoris ialah rasio, yakni berupa perluasan pengetahuan para pembaca sehabis membaca cerita tersebut. Sebagai sesuatu bentuk karangan naratif, naratif ekspositoris membicarakan tahapan-tahapan kejadian, rangkaian demi rangkaian perlakuan kepada para penikmat. Tahapan kejadian maupun peristiwa yang disajikan bermaksud buat membawakan informasi buat memperluas pengetahuan pembaca. Naratif ekspositoris dapat bersifat khas maupun istimewa dan dapat pula bersifat generalisasi.

2.2.4 Kemampuan Memahami Teks Narasi

Memahami adalah proses berpikir dan belajar. Saya mengatakan ini karena membutuhkan pembelajaran dan pemikiran untuk memahaminya. Pemahaman adalah proses, tindakan dan cara memahami. Pemahaman mengacu pada tingkatan keahlian yang diharapkan seorang untuk menguasai makna ataupun konsep, suasana, serta kenyataan yang mereka tahu. Dalam perihal ini, ia tidak cuma melafalkan secara lisan, namun pula menguasai konsep persoalan ataupun kenyataan yang ditanyakan, sehingga operasinya bisa membedakan, mengganti, mempersiapkan, menyajikan, mengendalikan, memaparkan, mendemonstrasikan, memberikan contoh, memperkirakan, serta memastikan untuk membuat keputusan.

Menurut Semi dalam Rahardi (2009), teks naratif adalah suatu bentuk dialog ataupun tulisan yang dirancang untuk mengantarkan ataupun menggambarkan serangkaian kejadian ataupun pengalaman manusia yang tumbuh dari waktu ke waktu. Sebagai sebuah cerita, narasi bertujuan untuk

menceritakan apa yang pembaca atau pendengar ketahui dan alami, sehingga mereka dapat merasakan dan memahami peristiwa tersebut, serta menciptakan kesan di benak mereka, termasuk kesan isi acara dan kesan isi acara. Kesan estetis disebabkan oleh ekspresi sastra dari bahasa seperti bahasa.

Menurut Nurgiyantoro (2016), teks naratif ataupun cerita fantasi bisa dimengerti selaku cerita yang menunjukkan tokoh, alur, ataupun tema. Tingkat keasliannya dipertanyakan. Keduanya melibatkan (hampir) keseluruhan cerita atau hanya melibatkan sebagian cerita. Cerita fantasi sebenarnya sama dengan cerita nyata, menampilkan peristiwa dan tindakan yang realistis, tetapi ada juga aspek yang tidak dapat diterima.

Menurut Rokhmad (2017), teks cerita fantasi dipecah jadi dua tipe, ialah fantasi lengkap serta fantasi irisan. Total Fantasi berisikan imajinasi pengarang pada objek tertentu, sebaliknya *slice* fantasi merupakan cerita khayalan yang mengatakan fantasi akan tetapi senantiasa memakai nama objek kehidupan yang nyata, memakai objek yang terdapat di dunia sungguhan ataupun kejadian yang terjalin di dunia nyata. Menampilkan tingkatan keahlian terendah sampai paling tinggi dalam ranah kognitif. Sanggup dikatakan kalau penjelasan merupakan tingkatan yang lebih besar dari pengetahuan. Bagi penafsiran Anas Sudijono, penafsiran dimaksud sebagai “ keahlian seorang untuk menguasai ataupun menguasai sesuatu sehabis mengenali serta mengingat sesuatu. Dengan kata lain, menguasai merupakan menguasai sesuatu serta bisa melihatnya dari seluruh sudut.

Pengertian adalah tingkat pemahaman yang lebih tinggi. kemampuan berpikir daripada memori dan memori.

2.2.4.1 Faktor yang mempengaruhi Pemahaman Teks narasi

Faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal (dari diri sendiri)

- a). Faktor Fisik dapat meliputi: kesehatan panca indra, tanpa cacat fisik, penyakit, atau perkembangan yang tidak sempurna.
- b). Faktor Psikologis, antara lain: kecerdasan, minat, bakat dan potensi prestasi.
- c). Faktor kematangan fisik atau psikis.
- d). Faktor Pengalaman, dari yang sudah diketahui bahwa pengalaman itu suatu cara untuk mencari kebenaran dari pengalaman pribadi individu untuk memperoleh kebenaran dilakukan dengan cara mengulang kembali kejadian masa lampau agar kedepan tidak terjadi lagi kejadian yang sama.
- e.) Faktor Intelegensia, merupakan kemampuan dari pada individu untuk dapat berfikir secara kritis dalam melakukan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, diharapkan individu tersebut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena itu merupakan salah satu modal untuk melatih kemampuan individu dalam berfikir.

2. Faktor Eksternal (dari luar diri)

- a). Faktor Sosial, antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok, dan lingkungan masyarakat.

- b). Faktor Budaya, antara lain: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c). Faktor Lingkungan Fisik, antara lain: fasilitas rumah dan *school*
- d). Faktor Lingkungan, antara lain: spiritual (religius)
- e). Faktor Pendidikan, ialah suatu kegiatan atau proses pembelajaran yang mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu agar tujuan pendidikan dapat eksis secara mandiri.
- f). Faktor Pekerjaan, tingkat pemahaman seseorang tentang pekerjaan akan dipengaruhi oleh faktor budaya dan interaksi sosial, dan hubungan antara interaksi sosial dan budaya berdampak besar pada tingkat pemahaman seseorang.

2.2.4.2 Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Siswa

Untuk hasil yang lebih baik, apa yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahan ajar dapat dilakukan dengan:

1. Ciptakan suasana Pembelajaran kondusif

Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, guru dapat melakukan kegiatan, antara lain:

- a). Libatkan siswa dalam mengatur dan merencanakan kursus.
- b). Tunjukkan simpati dan rasa hormat kepada siswa.
- c). Mendengarkan dan menghormati hak siswa untuk berbicara

2. Mengembangkan strategi pembelajaran

Dengan memahami status siswa, kemampuan menyediakan buku teks transisi dalam pembelajaran dapat terwujud.

3. Berikan umpan balik dan penguatan

Respon ini dapat membantu siswa yang mengalami masalah dalam menerima respon ketika pembelajaran.

4. Tingkatkan kemampuan Anda

Hal ini dapat dicapai dengan menerapkan kursus dan metode pengajaran yang inovatif, memperluas dan meningkatkan pengetahuan.

2.3 Kerangka Berpikir

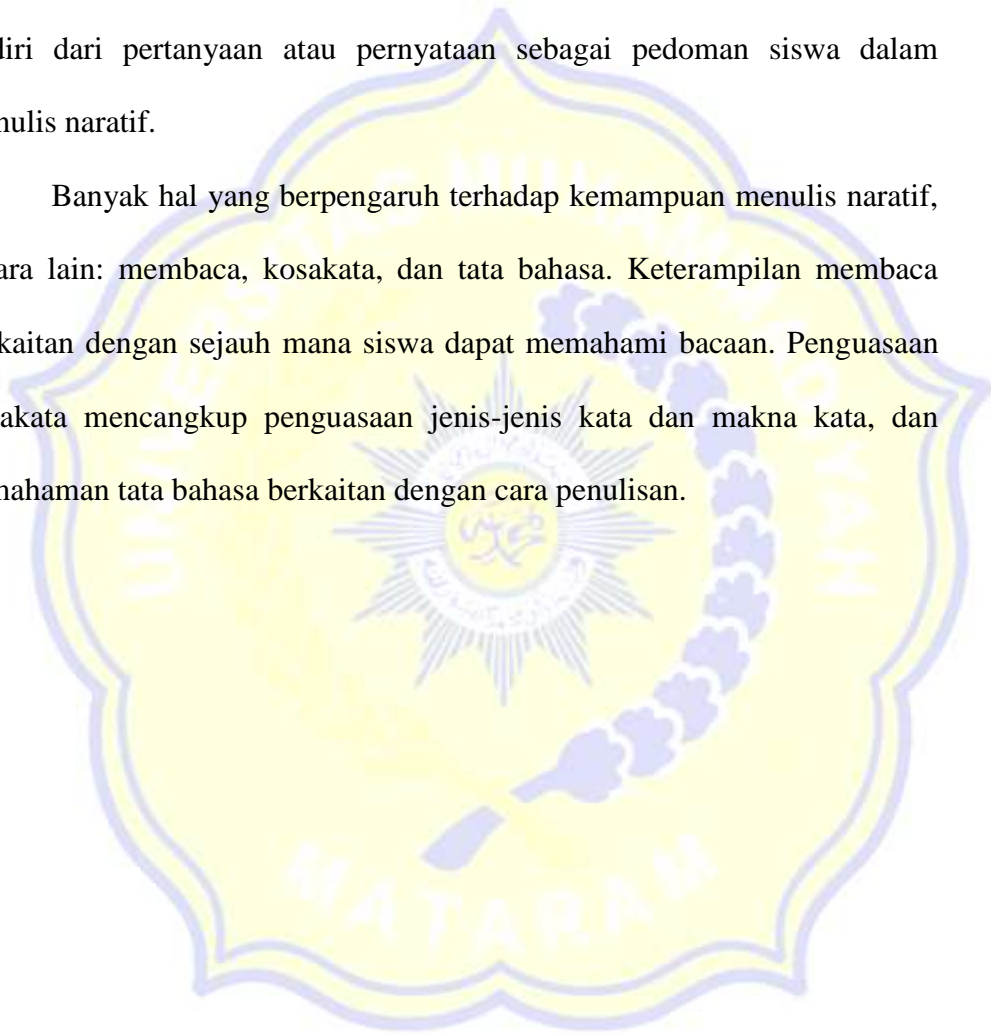
Media gambar merupakan perantara yang sering diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Media semacam ini digunakan untuk menyampaikan informasi melalui gambar visual. Media semacam ini sangat sederhana dan dapat dioperasikan tanpa proyektor. Media gambar merupakan alat bantu visual yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Bentuknya bisa berupa gambar benda dan peristiwa yang berkaitan dengan tema. Gambar yang berwarna-warni dapat membuat siswa lebih bersemangat untuk menulis narasi, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Keterampilan menulis cukup kompleks. Hanya dengan mempelajari bahasa tulis terlebih dahulu kegiatan menulis dapat dilakukan dengan benar. Ada banyak jenis tulisan, salah satunya adalah menulis narasi. Menulis

naratif adalah keterampilan menulis rangkaian peristiwa atau peristiwa secara kronologis dalam bentuk fiksi atau nonfiksi.

Tugas menulis naratif menuntut siswa untuk berpikir dalam memilih dan menggunakan bahasa secara tepat dan sekaligus mempertimbangkan kejadian atau peristiwa yang akan dikemukakan. Tugas menulis naratif terdiri dari pertanyaan atau pernyataan sebagai pedoman siswa dalam menulis naratif.

Banyak hal yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis naratif, antara lain: membaca, kosakata, dan tata bahasa. Keterampilan membaca berkaitan dengan sejauh mana siswa dapat memahami bacaan. Penguasaan kosakata mencakup penguasaan jenis-jenis kata dan makna kata, dan pemahaman tata bahasa berkaitan dengan cara penulisan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka. Pada pengumpulan data peneliti menerapkan media gambar untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami teks narasi.

Data diperoleh dalam hasil penelitian dengan memberikan tes pada materi yang telah disiapkan yaitu materi teks narasi dengan menggunakan media gambar dengan kemampuan memahami teks narasi. Terkait dengan faktor-faktor permasalahan yang terjadi, media gambar hadir sebagai alternatif untuk mempermudah siswa dalam memahami teks narasi sebagai proses pembelajaran.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP N 19 Mataram yang berlokasi di Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. Sekolah ini terletak di Jl. Dr. Soedjono Dasan Cermen Kelurahan Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 23 Agustus 2021 s/d 12 Oktober 2021.

3.3 Metode Penentuan Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu yang diremikan

oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang jadi populasi merupakan seluruh siswa kelas VII SMP N 19 Mataram yang berjumlah 140 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti memiliki pertimbangan tertentu saat pengambilan sampel. Alasan menggunakan teknik *purpose sampling* karena peneliti hanya dapat menggunakan satu dari empat kelas VII SMP N 19 Mataram. Karena peneliti membutuhkan kelas yang dapat mewakili karakteristik populasi, maka peneliti mengambil sampel 25 siswa dari total populasi 140 siswa. Oleh karena itu peneliti memilih kategori VII A sebagai objek penelitian, karena kategori ini dianggap mampu mewakili karakteristik demografi yang diinginkan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan

melihat atau mengamati langsung individu dan kelompok secara langsung. Metode ini dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data-data tentang letak geografis sekolah, dan struktur organisasi sekolah.

3.4.2 Metode Tes

Tes adalah sederetan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes yang dilengkapi dengan dua pilihan jawaban. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan memahami teks narasi siswa kelas VII Smp N 19 Mataram.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dengan menggunakan tes pada siswa kelas VII SMP N 19 Mataram serta pengambilan gambar berupa foto-foto terkait kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah di Dasan Cermen Kelurahan Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes untuk mengukur penerapan media gambar dan

kemampuan memahami teks narasi serta observasi dan dokumentasi untuk mengetahui nilai belajar siswa.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru

Kegiatan	Kegiatan guru	Keterangan	
		Ya	Tdk
Pendahuluan	A. Penguasaan materi pembelajaran		
	1. Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran		
	2. Memeriksa kesiapan siswa		
	3. Memberikan salam		
	4. Meminta siswa berdoa		
	5. Mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran		
	6. Memberikan informasi tentang pembelajaran		
	7. Menyiapkan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
Kegiatan Inti	8. Memberikan motivasi agar siswa percaya diri		
	B. Pendekatan/ Strategi pembelajaran		
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang akan dicapai.		
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.		
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtun.		
	4. Menguasai kelas.		
	5. Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual.		
	6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kegiatan positif.		
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.		
	C. Manfaat media pembelajaran/ sumber belajar		
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan strategi.		
	2. Menggunakan strategi secara efektif		
	3. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan		
	4. strategi pembelajaran.		
5. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan strategi.			
D. Pembelajaran yang menentang dan memacu keterampilan siswa			
1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam			

	pembelajaran.		
	2. Merespon positif partisipasi siswa.		
	3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar.		
	4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.		
	5. Menunjukkan hubungan antara pribadi yang kondusif.		
	6. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar.		
	E. Penilaian proses hasil belajar		
	1. Memantau kemajuan belajar		
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).		
	F. Penggunaan Bahasa		
	1. Penggunaan bahasa lain.		
	2. Menyampaikan bahasa tulis dengan baik dan benar.		
Penutup	1. Melaksanakan refleksi pembelajaran dengan melihat siswa.		
	2. Melaksanakan tindak lanjut.		

Tabel 3.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Kegiatan	Kegiatan siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
1. Pendahuluan	1. Siswa menempati tempat duduknya masing-masing		
	2. Siswa menjawab salam		
	3. Siswa berdo'a		
	4. Siswa menjawab bagaimana kabarnya		
	5. Siswa menjawab guru yang mengabsen		
	6. Siswa menerima pembelajaran		
	7. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
	8. Mendengarkan seksama saat dijelaskan materi pembelajaran		
Kegiatan Inti	A. Menjelaskan materi pembelajaran		
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pembelajaran		
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		
	3. Adanya interaksi positif antara siswa		
	4. Adanya Interaksi positif antara guru dengan		

	siswa, dan siswa dengan materi pembelajaran		
	B. Pendekatan/ Strategi pembelajaran		
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan.		
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan.		
	4. Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran		
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.		
	6. Siswa merasa senang menerima pembelajaran.		
	C. Manfaat media pembelajaran/ sumber belajar		
	1. Adanya interaksi positif antara siswa dari metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.		
	2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan.		
	3. Siswa nampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan oleh guru.		
	D. Penilaian proses dan hasil belajar		
	1. Siswa merasa terbimbing.		
	2. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.		
	E. Penggunaan Bahasa		
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar.		
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas.		
Penutup	1. Siswa secara efektif memberikan rangkuman.		
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang.		

Tabel 3.3
Angket Penilaian Memahami Teks Narasi

No	Indikator	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang menulis narasi		
2	Cara mengajar guru dengan menggunakan media gambar		

	sangat menyenangkan bagi saya		
3	Penyampaian materi narasi dengan menggunakan media gambar sudah sangat jelas bagi saya		
4	Cara mengajar guru dalam pembelajaran narasi telah membuat saya mampu menulis dengan baik		
5	Saya tahu mengenai teks narasi		
6	Menyusun ide pokok teks narasi sangat mudah bagi saya		
7	Saya tahu mengenai struktur dan unsur-unsur yang ada dalam teks narasi		
8	Saya bisa menyusun ide pokok secara kronologi waktu dan tempat		
9	Saya terampil menggunakan kata secara tepat		
10	Saya terampil menggunakan tanda baca dalam tulisan narasi		
11	Saya bisa menggunakan kalimat secara tepat		
12	Saya mampu menyunting tulisan		
13	Saya ingin terampil menulis teks narasi		
14	Agar terampil menulis saya perlu melakukan banyak latihan		
15	Keterampilan menulis bermanfaat dalam kehidupan saya		

Tabel 3.4
Penilaian Pengetahuan Memahami Teks Narasi

NO	Aspek	Indikator	Skor
1	Tema	Kesesuaian cerita dengan tema.	40
2	Judul	Kesesuaian cerita dengan judul	30
3	Isi	1. Kejelasan informasi mengenai pengenalan cerita.	30
		2. Kejelasan informasi mengenai permasalahan dalam cerita.	
		3. Kejelasan informasi mengenai pemecahan masalah dalam cerita.	
Jumlah Skor			100

Tabel 3.5
Penilaian Keterampilan Memahami Teks Narasi

NO	Aspek	Indikator	Skor
1	Organisasi	Ketetapan urutan cerita.	25
2	Struktur Kalimat	Ketetapan struktur kalimat.	25
3	Kosakata	Penggunaan kosakata yang bervariasi.	25
4	Mekanik	Ketetapan penggunaan ejaan dan tanda baca.	25
Jumlah Skor			100

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah terkumpul untuk dapat menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan. Setelah data dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang telah diterapkan, kemudian data yang terkumpul diproses agar hasil selama kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diketahui. Analisis tersebut dijadikan sebagai

gambaran hasil akhir serta bahan pertimbangan dalam penarikan kesimpulan akhir. Metode analisis data dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif merupakan metode statistik yang sudah tersedia, dan dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis data tertentu yaitu dengan menggunakan statistik sehingga dapat diambil suatu simpulan.

Analisis deskriptif kuantitatif bertujuan untuk melihat, meninjau, dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan. Data deskriptif kuantitatif dari penelitian ini adalah untuk mencari kemampuan individu siswa dan mencari kemampuan kelompok.

Langkah-langkah analisis data deskriptif kuantitatif sebagai berikut:

1. Mencari Kemampuan Individu

a). Mencari SMI (Skor Maksimal Idea)

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{SMI} = \text{Jumlah Item Soal} \times \text{Bobot Nilai}$$

b) Mencari MI (Mean Ideal)

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{MI} = \frac{1}{2} \times \text{SMI}$$

c) Mencari SDI (Standar Defiasi Ideal)

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{SDI} = \frac{1}{3} \times \text{MI}$$

2. Mencari Kemampuan Kelompok

a) Mencari nilai rata-rata (Mean)

Dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata nilai

$\sum fx$ = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah siswa

b) Mencari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Dengan menggunakan rumus:

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

M = Rata-rata nilai

SMI = Skor maksimal idea